

## DAFTAR PUSTAKA

- Abun, D. Rusmana, dan D. Saefulhadjar. 2007. Efek pengolahan limbah sayuran secara mekanis terhadap nilai pencernaan pada ayam kampung super JJ-101. *J. Ilmu Ternak* 7: 81-86. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Amrinawati, A. 2004. Kombinasi bungkil kedelai dan tepung ikan dalam ransum kelinci jantan muda yang mengandung ampas teh terhadap pencernaan dan retensi nitrogen. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anggara, R. 2009. Pengaruh ekstrak kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir.) terhadap efek sedasi pada mencit BALB/C. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia Utama, Jakarta.
- AOAC. 2005. Official Method of Analysis. 12<sup>th</sup> Ed. Association of Official Analysis Chemists. Washington DC, USA. pp. 129-146.
- Arrington, L.R. and K.C. Kelley. 1976. Domestic Rabbit Biology and Production. The University Press of Florida, Gainesville.
- Blakely, J. and D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Cakra, I.G.L.O., I.G.M. Suwena, dan N.M.S. Sukmawati. 2005. Konsumsi dan koefisien cerna nutrisi pada kambing peranakan etawah (PE) yang diberi pakan konsentrat ditambah soda kue (sodium bikarbonat). *Majalah Ilmiah Peternakan*. 8: 76-80.
- Calsamiglia, S., M.D. Stem, and J.L. Frinkins. 1995. Effects of protein source on nitrogen metabolism in continuous culture and intestinal digestion *in vitro*. *J. Anim. Sci.* 73: 18-19.
- Cheeke, P. R. 1994. Nutrition and Nutritional Diseases. In: P. J. Manning, D. H. Ringler and C. E. Newcomer (ed.) *The Biology of the Laboratory Rabbit*. 2<sup>nd</sup> Ed. P. 321. Academic Press, New York.
- Cheeke, P.R. 2005. Applied Animal Nutrition Feed and Feeding. 3<sup>rd</sup> Ed. Pearson Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey.
- Cheeke, P. R. and E. S. Dierenfeld. 2010. Comparative Animal Nutrition and Metabolism. CABI Publishing, Wallingford, U.K.
- Chotimah, D. C. 2002. Kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar ransum yang mengandung ampas teh pada kelinci persilangan lepas sapih. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Church, D.C. 1991. *Livestock Feeds and Feeding*. 3<sup>rd</sup> Edition. Prentice Hall International, New Jersey.
- Damron, W.S. 2003. *Introduction to Animal Science: Global, Biological, Social, and Industry Perspectives*. Prentice Hall. Upper Saddle River, New Jersey.
- Diwyanto K., R. Sunarlin dan P. Sitorus. 1985. Pengaruh persilangan terhadap karkas dan preferensi daging kelinci panggang. *J. Ilmu dan Peternakan* 1: 427-430.
- Ensminger, M.E., J.E. Oldfield and W. Heinemann. 1990. *Feed Nutrition*. 2<sup>nd</sup> Ed, The Ensminger Publishing Co., Clovis.
- Fekete, S. and T. Gippert. 1986. Digestibility and nutritive value of nineteen important feedstuffs for rabbits. *J. Appli. Rabbit Res.* 9: 103-108.
- Garcia, J.F. Galves and J.C. de Blas. 1993. Effect substitution of sugarbeet pulp for barley in diets for finishing rabbits on growth performance and on energy and nitrogen efficiency. *J. Anim. Sci.* 71: 1823-1830.
- Ginting, S.P. 2012. Prospek penerapan teknologi proses pakan berbasis hasil samping industri perkebunan pada ruminansia kecil. *Wartazoa*. 22: 2.
- Hadiati, S. R. 2003. Kecernaan bahan kering, protein dan retensi nitrogen kelinci jantan lokal lepas sapih pada substitusi bungkil kedelai dengan daun kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L.). Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo dan A.D. Tillman. 2005. *Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Intannita, T. 2003. Performans itik Mandalung (*Mule Duck*) dengan taraf penambahan kangkung (*Ipomea aquatica*) yang berbeda dalam ransum. Fakultas Peternakan Institut Pertanian, Bogor.
- Irlbeck, N.A. 2001. How to feed the rabbit (*Oryctolagus cuniculus*) gastrointestinal tract. *J. Anim. Sci.* 79: 343-346.
- Kamal, M., 1994. *Nutrisi Ternak I. Laboratorium Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kartadisastra, H.R. 1994. *Kelinci Unggul*. Kanisius, Yogyakarta.
- Lubis, D.A. 1992. *Ilmu Makanan Ternak*. PT. Pembangunan, Jakarta.
- Masanto R. dan A. Agus. 2011. *Beternak Kelinci Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mathius, I., W. Rangkuti, dan A. Djajanegara. 1991. Daya konsumsi dan daya cerna domba lokal terhadap daun *gliriceadea*. Laporan

Penelitian. Lembaga Penelitian Peternakan BPPT. Departemen Pertanian. Bogor.

- Mathius, I.W., Martawidjaja, M. Wilson, dan Manurung. 2001. Pengaruh pemberian campuran batang pisang dan bungkil kedelai terhadap penampilan domba muda. *J. Ilmu Ternak dan Veteriner*. 13: 141-147.
- Maynard, L.A., J.K. Loosli, H.F. Hintz, and R.G. Warner. 2005. *Animal Nutrition*. 7<sup>th</sup> Edition McGraw-Hill Book Company, New York, USA.
- Mas'ud, C.S., Y.R.L. Tulung, J. Umboh, dan C.A. Rahasia. 2015. Pengaruh pemberian beberapa jenis hijauan terhadap performans ternak kelinci. *Jurnal Zootek*. 35: 289-294.
- McElhiney, R.R. 1994. *Feed Manufacturing Technology IV*. American Feed Industry Association, Inc. Arlington, Virginia.
- McNitt, J.I., P.R. Cheeke, N.M. Patton and S.D. Lukefahr. 1996. *Rabbit Production*. Interstate Publishers, Inc. Danville.
- National Research Council. 1977. *Nutrient Requirements of Rabbits*. National Academy of Sciences, Washington, DC.
- Nuswantara, L.K., M. Soejono, R. Utomo, dan A.B.P. Widyobroto. 2005. Kecernaan nutrisi ransum prekursor nitrogen dan energi tinggi pada sapi perah yang diberikan pakan basal jerami padi. *J. Indon. Anim. Agric*. 30: 167-172.
- Onwudike, O.C. 1995. Use of the legume tree crops *Gliricidia sepium* and *Leucaena leucocephala* as green feed for growing rabbits. *J. Of Appl. Anim. Feed Sci and Tech*. 51: 153-163.
- Okmal. 1993. Manfaat leguminosa pohon sebagai suplemen protein dan minyak kelapa sebagai prekursor nitrogen dan energi tinggi pada sapi perah yang diberikan pakan basal jerami padi. *J. Indon. Anim. Agric*. 30: 167-172.
- Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Paramita, W., W.E. Susanto, dan A.B. Yulianto. 2008. Konsumsi dan pencernaan bahan kering dan bahan organik dalam haylage pakan lengkap ternak sapi Peranakan Ongole. *Media Kedokteran Hewan* 24: 59-62.
- Permana, H., S. Chuzaemi, Marjuki, dan Mariyono. 2015. Pengaruh pakan dengan level serat kasar berbeda terhadap konsumsi, pencernaan dan karakteristik VFA pada sapi Peranakan Ongole. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.
- Pond, W.G., D.C. Church., and K.R. Pond. 1995. *Basic Animal Nutrition and Feeding*. John Wiley and Sons, New York.

- Purbowati, E., C.I. Sutrisno, E. Baliarti, S.P.S. Budhi dan W. Lestariana. 2007. Pengaruh pakan komplit dengan kadar protein dan energi yang berbeda pada penggemukan domba lokal jantan secara feedlot terhadap konversi pakan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Purnomo, H. 2006. Pengaruh pemberian urea molases blok (UMB) sebagai pakan suplemen terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum kambing jantan. Skripsi S1. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rocmawati, R., O. Sjojfan, dan I.H. Djunaidi. 2014. Pengaruh penggunaan limbah kangkung (*Ipomoea aquatic*) dalam pakan terhadap penampilan produksi Itik Mojosari. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Rohimah. 2012. Kecernaan nutrien pada kelinci peranakan *New Zealand White* jantan yang diberi *pellet* ransum komplit mengandung *Indigofera zollingeriana* dan *Leucaena leucocephala*. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Samkol, P., T.R. Preston and J. Ly. 2003. Effect of increasing offer level of water spinach (*Ipomoea aquatica*) on intake, growth and digestibility coefficients of rabbits. Center for Livestock and Agriculture Development. Cambodia.
- Sarwono, B. 2002. Kelinci Potong dan Hias. Agro Media Pustaka. Depok.
- Soebarinoto, S. Chuzaemi dan Mashudi. 1991. Ilmu Gizi Ruminansia. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Steel, R.G.D. & J.H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sudaryanto, B., M. Rangkuti, N. Sugana, E.B. Laconi dan Y.C. Raharjo. 1985. Pengaruh penggunaan tepung daun singkong terhadap potongan komersial kelinci persilangan. J. Ilmu dan Peternakan. 1: 395.
- Sudaryanto, B. 2007. Budidaya Ternak Kelinci di Perkotaan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sulistyowati, I. 2002. Pemberian pakan dan pencernaan pada tupai terbang (*Petaurus breviceps*). Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Templeton, G.S. 1968. Domestic Rabbit Production. 4<sup>th</sup> Ed. The Interstate Printers and Publisher Inc. Danville.
- Tillman, A.D, H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 2005. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan keempat. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wheindrata. 2012. Rahasia Beternak Kelinci Ras. Lily Publisher. Surakarta.
- Whendrato, I. dan I.M. Madyana. 1986. Beternak Kelinci secara Populer. Eka Offset, Semarang.
- Wodzicka, M., Tomaszewska, I.M. Mastika, A. Djajanegara, S. Gardiner dan T.R. Wiradarya. 1993. Produksi kambing dan domba di Indonesia. Universitas Sebelas Maret Press, Surakarta.
- Zulharman, D. 2010. Kecernaan bahan organik dan protein kasar pelet dan silase ransum komplit pada kelinci jantan lokal. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.